

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SEMANGKA (*Citrullus
vulgaris* S) DENGAN PEMANGKASAN CABANG DAN PEMBERIAN
PUPUK NPK**

**Oleh : Rafik Arifudin Prasetio
Dibimbing oleh: Endah Budi Irawati dan Ari Wijayani**

ABSTRAK

Semangka (*Citrullus vulgaris* S.) merupakan komoditas hortikultura dari familia Cucurbitaceae (labu - labuan). Teknik budidaya untuk memaksimalkan produktivitas semangka adalah dengan pemangkasan cabang dan pemupukan yang tepat. Pemangkasan cabang adalah suatu kegiatan membuang bagian tanaman sehingga merangsang hormon guna memacu keluarnya bunga dan buah. Pupuk yang digunakan adalah pupuk NPK. Penelitian dilaksanakan di dusun Priyan RT 10, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta, pada ketinggian 30 mdpl dengan jenis tanah regosol. Penelitian ini merupakan percobaan Faktorial dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap. Faktor pertama adalah pemangkasan cabang yaitu tanpa pemangkasan cabang, pemangkasan dengan menyisakan satu cabang, dua cabang, dan tiga cabang. Faktor kedua adalah dosis pupuk NPK 40 g/tanaman, dosis 60 g/tanaman, dan 80 g/tanaman. Data pengamatan diolah menggunakan *analysis of variance* (ANOVA), dilanjutkan dengan Uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemangkasan cabang dan dosis pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan. Pemangkasan dengan menyisakan tiga cabang memberikan hasil terbaik pada diameter buah, kadar kemanisan, panjang buah bobot buah segar, bobot buah kering ekonomis, bobot segar tanaman, dan bobot kering tanaman biologis. Perlakuan dosis pupuk 80 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada parameter diameter buah, kadar kemanisan, panjang buah bobot buah segar, bobot buah kering ekonomis, dan bobot segar tanaman.

Kata kunci : Semangka, Pemangkasan Cabang, Pupuk NPK